

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

##### 1. Manajemen Asuhan Keperawatan

Berdasarkan hasil penelitian penerapan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan rasa nyaman nyeri di ruang rawat inap interne pria A RSUP Dr. M. Djamil Padang peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil pengkajian pasien mengeluh nyeri pada kaki yang membengkak, nyeri tidak menjalar, nyeri dirasakan seperti tertusuk-tusuk, skala nyeri 5 dari 10, nyeri bertambah ketika bergerak. Tekanan darah 134/86 mmHg, frekuensi nadi 72x/menit, suhu 36,7C, frekuensi napas 22x/menit. Pasien tampak meringis, gelisah, sulit menggerakkan kaki, kekuatan otot pasien menurun dan gerakan terbatas. Pasien lebih sering dengan posisi *fowler* di atas tempat tidur karena merasa sesak ketika berbaring dan membaik ketika duduk. Berat badan pasien bertambah 2kg dalam 2 minggu ini. Pasien tidak memiliki riwayat penyakit keturunan seperti penyakit hati, hipertensi, dan DM.
- b. Diagnosis keperawatan yang diperoleh yaitu hipervolemia berhubungan dengan gangguan mekanisme regulasi, nyeri akut

berhubungan dengan agen pencedera fisiologis, gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan ketidakbugaran fisik.

- c. Rencana asuhan keperawatan yang dilakukan sesuai dengan SLKI dan SIKI yaitu manajemen hipervolemia, manajemen nyeri, dan dukungan ambulasi.
- d. Implementasi keperawatan yang dilakukan merupakan tindakan dari rencana keperawatan yang telah disusun dengan harapan hasil sesuai dengan tujuan dan kriteria hasil yang ditetapkan.
- e. Hasil evaluasi dari tindakan keperawatan pada hari keempat dengan masalah pasien yaitu hipervolemia berhubungan dengan gangguan mekanisme regulasi teratasi sebagian, nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis teratasi, gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan ketidakbugaran fisik teratasi

## **2. Evidence Based Practice**

Penerapan EBN yang dilakukan dengan penerapan terapi *foot massage* atau pemijatan kaki dalam mengatasi nyeri menunjukkan penurunan skala nyeri pada pasien dari skala nyeri 5 (sedang) turun ke skala nyeri 2 (ringan). Diharapkan sebagai acuan bagi pihak rumah sakit untuk meningkatkan pemberian asuhan keperawatan pada pasien gangguan rasa nyaman: nyeri dengan penerapan terapi pemijatan kaki sebagai intervensi untuk mengurangi nyeri yang dirasakan pasien.

## B. Saran

### 1. Bagi Pendidikan Keperawatan

Agar bisa menjadi bahan referensi bagi mahasiswa perawat dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya menerapkan terapi pijat kaki sebagai terapi non farmakologi.

### 2. Bagi Pasien

Agar dapat dijadikan terapi untuk membantu mengatasi nyeri akibat edema dengan bantuan keluarga di rumah.

### 3. Bagi Pelayanan Kesehatan

Agar dapat dijadikan sebagai acuan bagi pihak rumah sakit untuk meningkatkan pemberian asuhan keperawatan pada pasien gangguan rasa nyaman nyeri dengan penerapan terapi pijat kaki sebagai intervensi untuk mengurangi nyeri yang dirasakan pasien.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian dan penerapan terapi ini agar dapat dimaksimalkan dan dikembangkan lebih luas lagi dalam menunjang asuhan keperawatan yang komprehensif

